

## DAFTAR PUSTAKA

- ACC/SCN & International Food Policy Research Institute (IFPRI). 2000. "4<sup>th</sup> Report on The World Nutrition Situation Throughout The Life Cycle". Geneva:ACC/SCN in Collaboration with IFPRI.
- Afifah, A. (2020). Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*.
- Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Aini, E. N., S. A. Nugraheni, and S. F. Pradigdo. 2018. "Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*6 (5): 454–61
- Aisyah, dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Kelas Satu Di SdiTaqwiyatul Wathon, Daerah Pesisir Kota Semarang. Diakses 1 November2019,dari<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22972/21009> ; 2018
- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein dan Zink dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 617-626.
- Anisa, Paramitha. (2012). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 25 - 60 bulan di Kelurahan Kalibaru, Depok tahun 2012. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Aridiyah, Rohmawati, dan Ririanty. (2015). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1) : 2 - 6.
- Ari Sulistyawati. (2018). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 5(1) : 21 - 30.
- Astari, L. D., D. Nasoetion, and C. M. Dwiriani. 2005. "Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan, Dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan." *Med Gizi Keluarga*29: 40–46
- Ayuningtyas, dan Simbolon, D. R. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3) : 447.
- Azmy, U., dan Astuti, L. M. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutr*, 2(3) : 292-8.

- Bayu P, Nita R, dan Muhdinor. (2020). Kejadian Stunting pada Anak Umur 1-5 Tahun di Desa Rantau Panjang Hilir. *JHECDs*, 6 (2), hal 65-72.
- Bishwakarma, R. (2011). *Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition*. (Disertasi, University of Maryland, College Park, United States). Diakses dari <http://hdl.handle.net/1903/11683>.
- Candra, A. (2013). Hubungan underlying factors dengan kejadian stunting pada anak 1-2 tahun. *Journal of Nutrition and Health*, Vol.1, No.1. Diakses dari <http://www.ejournal.undip.ac.id>.
- Chirane, Charwe, Mbwana, Victor, Kimboka, and al, I. e. (2015). Determinans of Stunting and Severe Stunting Among Under-Fives in Tanzania : Evidence from the 2010 Cross-Sectional Household Survei. *BMC Pediatr*, 15(1) : 165-78.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2021). Jumlah Balita Stunting Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. <https://data.tasikmalayakota.go.id/dinas-kesehatan/jumlah-balita-stunting-tahun-2021/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). Kasus Balita Stunting di Jawa Barat Tahun 2019 & 2020. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/visualisasi/kasus-balita-stunting-di-jawa-barat-tahun-2019--2020>
- Diskominfo Kota Tasikmalaya. (2018, April 30). Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Retrieved from Laporan Kependudukan Kecamatan Tamansari Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018: <https://data.tasikmalayakota.go.id/kecamatan-tamansari/laporan-kependudukan-kecamatan-tamansari-berdasarkan-pekerjaan-tahun-2018/>
- Ekayanti, I., Briawan, D., dan Destiara, I. (2017). Perbedaan Penggunaan Media Pendidikan terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Sarapan Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(2) : 109 - 114.
- Ellena W., Marsella D Amisi., Maureen I Punuh. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, Vol. 8, No. 5, Juli 2019.
- Erik, Rohman, A., Rosyana, A., Rianti, A., Muhaemi, E., Yuni, E. E., . . . Huda, N. (2020). Stunting pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Mirat Kec.Leuwi Munding, Majalengka). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1) : 24 - 36.

- Faradevi R. 2011. Perbedaan Besar Pengeluaran Jumlah Anak Serta Asupan Energi Dan Protein Balita Antara Balita Kurus Dan Normal. <http://eprints.undip.ac.id/32558/>.
- Fikadu T, Assegid S, Dube L. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district , Gurage Zone , South Ethiopia : a case-control study. 2014:1-7.
- Fitri, H. (2013). Studi Validasi Semi-Qualitatif Food Frequency Questionnaire dengan Food Recall 24 Jam pada Asupan Zat Gizi Makro Remaja di SMA Islam Athirah Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fitri, Lidia. (2018). Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3 (1):131-137.
- Fregonese, Siekmans, Kouanda, Druetz, A, L., and al, D. (2017). Impact of contaminated household environment on stunting in children agen 12-59 months in Burkina Faso. *J Epidemiol Community Health*, 71(4) : 356-63.
- Ghozali dan Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke-4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haile D, Azage M, Mola T, Rainey R. Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia : spatial and multilevel analysis. *BMC Pediatr*. 2016:1- 14. doi:10.1186/s12887-016- 0587-9.
- Hardiyansyah, dan Supriasa. (2016). Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hastono, S.P. (2001). Modul Biostatistik & Statistik Kesehatan. Jakarta: FKM-UI
- Hepti Mulyati. (2021). Studi Case Control : Kebiasaan Makan dan Hubungannya dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Padende Kecamatan Marawola. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*. 12(1) : 1 - 12.
- Humprey, Mbuya, Ntozini, Moulton, Stoltzfus, and Tavengwa. (2019). Independent and combined effects of improved water, sanitation, and hygiene, and improved complementary feeding, on child stunting and anemia in rural Zimbabwe: a cluster-randomised trial. *Lancet Glob Heal*, 7(1):132-47.
- Isseu Siti Aisyah, Andi Eka Yuniyanto. (2021). Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita (24 - 59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 17(1) : 243 - 246.
- Jemide, Ene-Obong, O., Edet, N., Udoh, E., and J.O, J. (2016). Association of Maternal Nutrition Knowledge and Child Feeding Practices with Nutritional

- Status of Children in Calabar South Local Government Area, Cross River State Nigeria. *Int J Home Schi*, 2(1) : 293 - 8.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9) : 1689 - 1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.28 tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Indonesia: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pokok - Pokok Renstra Kemenkes 2020 - 2024. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting. Jakarta: Bappenas.
- Khattak, Iqbal, and Ghazanfar. (2017). The Role of Parents Literacy in Malnutrition of Children Under the Age of Five Years in a Semi-Urban Community of Pakistan. *A Case-Control Study*, *Cureus*, 9(6) :2- 3.
- Kinyoki, Berkley, Moloney, Kandala, and Noor. (2015). Predictors of the Risk of Malnutrition Among Children Under the Age of 5 Years in Somalia. *Public Health Nutr*, 18(17) : 3125 - 33.
- Kofuor E, Darteh M, Acquah E, Kumi-kyereme A. Correlates of stunting among children in Ghana. 2014;14(1):1-7. doi:10.1186/1471-2458-14-504.
- Leroy, and Frongillo. (2019). Prespective : What does Stunting Really Mean? A Critical Review of the Evidence. *Adv Nutr*, 10(2) : 196-204.
- Linda, O. 2011. "Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Serta Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita Di Kota Dan Kabupaten Tangerang, Banten." In *Prosiding Penelitian Bidang IlmuEksakta*, 134–41. Banten. <http://www.stkipislambumiayu.ac.id>.
- Litbangkes. (2021). Angka Stunting 2021. Retrieved from Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan : <https://www.litbang.kemkes.go.id/angka-stunting-turun-di-tahun-2021/>
- Lukman, Arbie dan Humolungo. (2015). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Journal Health and Nutritions*, 3(1) : 79 - 80.

- Mahmudiono, Sumarni, and Rosenkranz. (2017). Household Dietary Diversity and Child Stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pac J Clin Nutr*, 26(2) : 25 - 317.
- Mugianti, S. D. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25 - 60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(3) : 268 - 278.
- Manggala, Arya Krisna, Komang Wiswa, Mitra Kenwa, Made Me, Lina Kenwa, Anak Agung, Gede Dwinaldo, Putra Jaya, Anak Agung, and Sagung Sawitri. 2018. "Risk Factors of Stunting in Children Aged 24-59 Months." *Paediatrica Indonesiana* 58 (5): 205–12.
- Mayangsari, Juffrie, Nurani dan Resmi. (2016). Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 24 - 59 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4) : 152 - 159.
- Mustamin, R, A., dan Budiawan, d. (2018). Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*, 25 (1) : 25 - 32.
- Nadhiroh et al., *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*. 2022.SP(1): 112–119 <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.112-119>
- Nadia Nabila Larasati. (2017). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 - 59 bulan di Posyandu wilayah Puskesmas Wonosari 11 Tahun 2017. Skripsi Thesis. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Nasikhah, R., and A. Margawati. 2012. "Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur." *J Nutr Coll*: 176–84.
- Ni'mah, Khoirun dan Siti Rahayu Nadiroh. (2015). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1) : 1.
- Nisak, Z. N. (2018). Hubungan Pekerjaan dan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan*, 3 : 11.
- Ngaisyah. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*, 10 : 4.
- Nkurunziza S, Meessen B, Van J, Korachais C. Determinants of stunting and severe stunting among Burundian children aged 6-23 months : evidence from a national cross-sectional household survey , 2014. 2017:1-14. doi:10.1186/s12887- 017-0929-2.
- Notoatmodjo, S. (2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ntshebe, Channon, and Hosegood. (2019). Household Composition and Child Health in Botswana. *BMC Public Health*, 19(1) : 1 - 13.
- Nurjanah, L. O. (2018). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Madiun. *Jurnal Kesehatan*, 20 - 21.
- Nurnaeni dan Suharno. (2020). Gambaran Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Balita usia 24 - 59 bulan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 5 : 10.
- Oktarina Zilda dan Trini Sudiarti. (2013). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3): 175—180.
- Pakpahan, J. P. (2021). Cegah Stunting Dengan Pendekatan Keluarga. Yogyakarta: Gava Media.
- Pemerintah Republik Indonesia 2003. Undang - Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ramayulis, dan Rita. (2018). Stop Stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Ramli, K.E. Agho, K.J. Inder, S.J. Bowe, J. Jacobs and M.J. Dibley. 2009. Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under fives in North Maluku province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9:64. Pp 1-10. available from: <http://www.biomedcentral.com/1471-2431/9/64>. DOI:10.1186/1471-2431-9-64.
- Rauf, and Hendrayati. (2017). Various Factors in Stunting Children Aged 12 to 60 Months. *Heal Notions*, 3(9) : 374 - 9.
- Rakotomanana, Gates, Hildebrand, and Stoecker. (2017). Determinants of Stunting in Children Under 5 Years in Madagascar. *Matern Child Nutr*, 13(4) : 5.
- Rosmalina, Luciasari, Aditianti, dan Ernawati. (2018). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Balita Stunting : Systematic Review. *Gizi Indonesia*, 41(1) : 1-14.
- Sari, E. P. (2020). Overview of Macro Nutritional Substance (Carbohydrate, Protein, Fat) in Children Aged 12 - 59 Months Getting Recovery PMT in Puskesmas Nusa Indah Bengkulu City. *Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan*, 11(2) : 149 - 157.
- Sari, Juffrie, Nurani, dan Sitaresmi. (2016). Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor Pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 24 - 59 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4) : 152.
- Sarma, Khan, Asaduzzaman, Uddin, Tarannum, and al, H. e. (2017). Factors Influencing the Prevelence of Stunting Among Children Agend Below Five Years in Bangladesh. *Food Nutr Bull*, 291 - 301.

- Simorangkir, Panggabean, and Sudaryanti. (2020). Relationship between Caries Experience and Food Intake with Stunting Among 6 - 8 Years Old of Elementary School at Pantai Labu. *Britain Int Exact Sci Journal*, 2(1) : 313-9.
- Soetjningsih. (2012). Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Sagungseto.
- Sri Wahjuni. (2013). Metabolisme Kimia. Denpasar Bali: Udayana University Press
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, Nadimin dan Aprilliani Warnurhayati. (2021). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 - 59 Bulan di Kabupaten Jeneponto. Makassar : Media Gizi Pangan. 28(2) : 49 - 56.
- Sutrisno Hadi, M. (2017). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UNICEF. (2018). Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. Retrieved April 12, 2022, from UNICEF DATA: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/#:~:text=While%20the%202021%20edition%20of,45.4%20million%20suffered%20from%20wasting>.
- Yuliana, Indah, Martianto, Drajat, Tanziha dan Ikeu (2015). Faktor-Faktor Penentu Disparitas Prevalensi Stunting pada Balita di Berbagai Kabupaten / Kota di Indonesia. *Science Journal*, 1 (1) : 14 - 17.
- Yulia Sarah Sembiring Elsa. (2019). Hubungan Asupan Makronutrient dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Padang. *Diploma Thesis*. Padang.
- Zilda dan Sudiarti. (2018). Faktor Risiko Stunting pada Balita (24 - 59) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 83(3) : 175 - 180.
- Zogara, A. U., dan Pantaleon, M. G. (2020). Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *The Public Health Science Journal*, 9(2) : 85 - 92.